

Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Mulawarman)

Krisisca Rastiwardani Purwanto

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, Jl. Muara Muntai No. 1 Gunung Kelua Samarinda

Email : siskarasti84@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada *E-wallet* OVO. Tujuan dari penelitian untuk menguji secara parsial maupun simultan variabel persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap minat menggunakan *E-wallet* OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Mulawarman). Teknik sampling pada penelitian ini yaitu menggunakan *Non Probability Sampling*. Jumlah sampling yang digunakan yaitu 115 responden. Data yang diperoleh dari penyebaran koesioner menggunakan google form. Data diolah menggunakan SPSS Versi 23. Hasil dari penelitian ini pada uji t (parsial) variabel persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *E-wallet* OVO, sedangkan untuk variabel risiko secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *E-wallet* OVO. Untuk uji f (simultan) variabel persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *E-wallet* OVO. Adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah untuk dapat lebih mempertahankan kepercayaan yang telah diberikan kepada konsumen dengan meningkatkan pelayanan dan sistem agar kinerja pada aplikasi OVO bekerja dengan baik.

Kata Kunci : Persepsi Manfaat; Kemudahan Penggunaan; Risiko; Minat Menggunakan.

Pendahuluan

Indonesia mengalami kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat di era globalisasi saat ini., banyak membawa perubahan pada kehidupan. Perubahan tersebut salah satunya terjadi pada pola sistem pembayaran saat melakukan transaksi ekonomi. Alat pembayaran telah mengalami perubahan dari masa ke masa, yang dimulai dari alat pembayaran berbentuk uang logam dan uang kertas. Alat transaksi saat ini telah berkembang menjadi bentuk yang lebih praktis yaitu alat pembayaran elektronik.

Sebagai gantinya sekarang proses transaksi *non-cash* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Transaksi tersebut dapat dilakukan melalui dompet digital dengan menggunakan

perangkat seluler seperti *Smartphone* dan *tablet*. Penggunaan dompet digital dinilai aman karena menggunakan kata sandi yang hanya diketahui oleh penggunanya.

Menurut Pasal 1 angka 7 Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran, Dompet Elektronik merupakan layanan elektronik yang memiliki data tentang instrumen pembayaran seperti kartu, uang elektronik, dan alat pembayaran lainnya. Dompet elektronik juga dapat menyimpan dana untuk setiap transaksi pembayaran (Hukumonline.com, 2018).

OVO berada pada peringkat kedua dari *e-wallet* populer di Indonesia pada kuartal keempat hingga kuartal kedua tahun 2018 sampai dengan 2019. PT. Visionet Internasional adalah perusahaan yang membuat *platform* pembayaran elektronik, yaitu OVO. Dompet ini didirikan pada Maret 2017 dan sudah mendapatkan izin resmi dari Bank Indonesia sebagai penyelenggara dompetelektronik (*e-wallet*) pada surat No.19/661/DKSP/Srt/B pada tanggal 7 Agustus 2017. *E-wallet* OVO dapat diunduh secara gratis di *Google Play Store* dan *App Store* (Silaen dan Prabawani, 2017). OVO merupakan sebuah aplikasi yang memberikan layanan transaksi dan pembayaran secara online. *E-wallet* OVO menawarkan berbagai macam keuntungan dalam penggunaannya salah satunya setiap melakukan transaksi akan mendapatkan *point* yang dapat ditukarkan dengan berbagai macam penawaran menarik di *merchant* rekanan OVO.

Pada perkembangan teknologi informasi menimbulkan pro dan kontra, jadi penelitian mencari yang dapat mengukur dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan (TI). Teori perilaku TAM (*Technology Acceptance Model*), menjelaskan tentang pendekatan pemanfaatan (TI), dikemukakan oleh Davis (1989) model ini untuk menciptakan kerangka pemikiran tentang suatu keinginan seseorang untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi. Berdasarkan persepsi manfaat (*perceived of usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*), selain itu terdapat faktor risiko yang dapat mempengaruhi minat menggunakan teknologi.

Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini. Jenis penelitian deskriptif melakukan penelitian secara kuantitatif untuk dilakukan analisis statistik. Dalam penelitian ini, data diolah menggunakan sistem komputerisasi program IMB SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23.

Populasi pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Mulawarman yang menggunakan *E-wallet* OVO. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* dimana siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti bisa dijadikan sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016). Dengan jumlah mahasiswa pengguna *E-wallet* OVO di Universitas Mulawarman yang tidak diketahui jumlahnya, maka penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Hair et al. (2010) bahwa ukuran responden yang sempurna dan representatif yaitu jumlah pada semua indikator di variabel dikalikan 5–10. Karena penelitian ini memiliki 23 item pernyataan, batas minimal responden adalah $23 \times 5 = 115$, dan batas maksimal adalah $23 \times 10 = 230$. Oleh karena itu, batas minimal sampel dipenuhi dengan 115 responden, yang dianggap cukup mewakili populasi yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online dan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data. Alat pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala likert.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Data

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

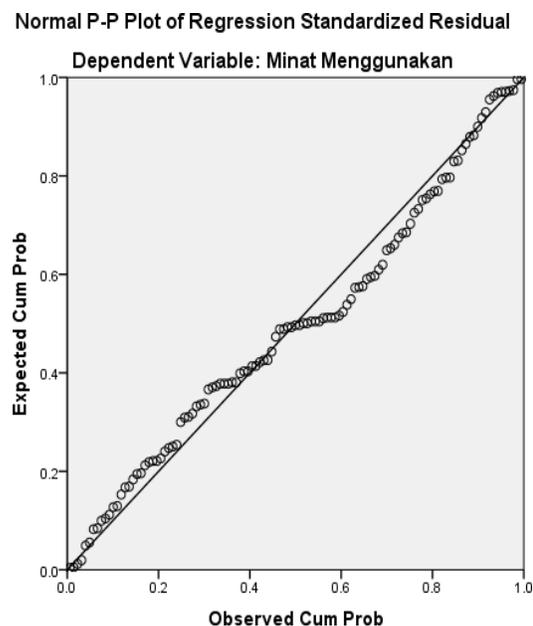
- a) Uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang ada pada kuesioner telah di uji dan dinyatakan valid karena sesuai dengan ketentuan uji validitas yaitu nilai r_{hitung} lebih besar r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05.
- b) Uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Hasil dari ujnormalitas menggunakan *Normal Probability Plot* terdapat pada gambar berikut:

Gambar 1. Uji Normalitas



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa pola penyebaran data yang menyebar mengikuti garis lurus diagonal sekitar diagram, maka model regresi pola grafik dapat dikatakan normal memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10.253	2.925		3.505	.001		
Persepsi Manfaat	.542	.110	.436	4.946	.000	.786	1.272
Kemudahan Penggunaan	.272	.108	.218	2.520	.013	.814	1.229
Risiko	.021	.088	.019	.243	.808	.963	1.039

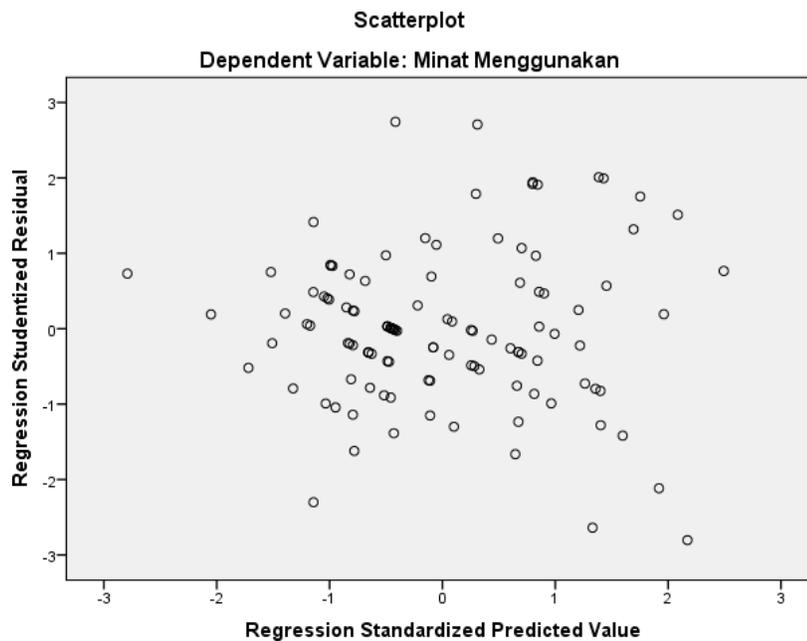
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Berdasarkan tabel diketahui bahwa tidak ada multikolinieritas atau korelasi antar variabel bebas, seperti yang ditunjukkan oleh nilai toleransi yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang lebih rendah dari 10.

c) Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot* terdapat pada gambar berikut :

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan pada gambar di atas dapat disimpulkan bahwa pola penyebaran data yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, maka model pola grafik dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

a) Persamaan Regresi

Hasil dari persamaan regresi di olah menggunakan program SPSS. 23, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.253	2.925		3.505	.001
	Persepsi Manfaat	.542	.110	.436	4.946	.000
	Kemudahan Penggunaan	.272	.108	.218	2.520	.013
	Risiko	.021	.088	.019	.243	.808

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Tabel di atas menunjukkan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 10,253 + 0,542 X1 + 0,272 X2 + 0,021 X3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Konstanta 10,253 menunjukkan bahwa minat menggunakan memiliki nilai konstanta 10,253, artinya variabel persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko mempengaruhi minat menggunakan pada pengguna aplikasi OVO dengan nilai 10, 253.
2. Ada hubungan searah antara variabel independen (X1), seperti yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi positifnya. Variabel persepsi manfaat (X1) dengan minat menggunakan (Y), koefisien regresi variabel (X1) 0,542 memiliki arti setiap pertambahan persepsi manfaat sebesar 1 satuan akan menghasilkan peningkatan minat menggunakan sebesar 0,542.
3. Ada hubungan searah antara variabel independen (X2), seperti yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi positifnya. Variabel kemudahan penggunaan (X2) dengan minat menggunakan (Y), koefisien regresi variabel (X2) 0,272 memiliki arti setiap pertambahan kemudahan penggunaan sebesar 1 satuan akan menghasilkan peningkatan minat menggunakan sebesar 0,272.
4. Ada hubungan searah antara variabel independen (X3), seperti yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi positifnya. Variabel risiko (X3) dengan minat menggunakan (Y), koefisien regresi variabel (X3) 0,021 memiliki arti setiap pertambahan risiko sebesar 1 satuan akan menghasilkan peningkatan minat menggunakan sebesar 0,021.

b) Koefisien Korelasi

Tabel berikut menunjukkan hasil korelasi antar variabel:

Tabel 3. Hasil Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.323	.304	2.19241

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel independen dan dependen memiliki tingkat hubungan sedang, dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,568. Menurut Sugiyono (2016), dimana nilai R berkisar antara 0-1. Oleh karena itu dalam penelitian ini terdapat hubungan positif yang sedang antara persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko terhadap minat menggunakan pada pengguna *E-wallet* OVO.

c) Koefisien Determinasi

Tabel berikut menunjukkan hasil koefisien determinasi:

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.323	.304	2.19241

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R²) adalah 0,323, yang menunjukkan bahwa presentase antara persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap minat menggunakan 32%. Sebaliknya, bagian yang tersisa sebesar 100% - 32% = 68% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

a) Uji T (Parsial)

Tabel berikut menunjukkan hasil uji T:

Tabel 5. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.253	2.925		3.505	.001
	Persepsi Manfaat	.542	.110	.436	4.946	.000
	Kemudahan Penggunaan	.272	.108	.218	2.520	.013
	Risiko	.021	.088	.019	.243	.808

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Tabel 5 di atas menunjukkan pengaruh antara persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap minat menggunakan pada pengguna OVO:

1. Persepsi Manfaat

Pengaruh X1 terhadap Y dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,946 > 1.658 dan nilai tingkat signifikansi 0,00 < 0,05 hasil ini menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan (Y), sehingga H₁ diterima.

2. Kemudahan penggunaan

Pengaruh X2 terhadap Y dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,520 > 1.658 dan nilai tingkat signifikansi 0,013 < 0,05 hasil ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan (Y), sehingga H₂ diterima.

3. Risiko

Pengaruh X3 terhadap Y dengan nilai thitung sebesar $0,243 < 1.658$ dan nilai tingkat signifikansi $0,808 > 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa variabel risiko (X3) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan (Y), sehingga H3 ditolak.

b) Uji F (Simultan)

Tabel berikut menunjukkan hasil uji F:

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254.232	3	84.744	17.630	.000 ^b
	Residual	533.541	111	4.807		
	Total	787.774	114			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

b. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat

Tabel 6 menunjukkan bahwa H₄ diterima, menunjukkan pengaruh persepsi manfaat (X1), kemudahan penggunaan (X2), dan risiko (X3) terhadap minat menggunakan (Y) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai $F_{hitung} 17,630 > 3,08$.

Pembahasan

a) Analisis uji T (Parsial)

1. Pengaruh Variabel Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan

Berdasarkan pada hasil penelitian diperoleh variabel persepsi manfaat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* OVO studi kasus pada mahasiswa Universitas Mulawarman.

Hal ini merupakan sejalan pada penelitian terdahulu yaitu Putri (2019). Dimana hasil pada penelitian tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan.

2. Pengaruh Variabel Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan

Berdasarkan pada hasil penelitian diperoleh variabel kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* OVO studi kasus pada mahasiswa Universitas Mulawarman.

Hal ini merupakan sejalan pada penelitian terdahulu yaitu Aidar (2018). Dimana hasil pada penelitian ini yaitu variabel independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

3. Pengaruh Variabel Risiko Terhadap Minat Menggunakan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh variabel risiko secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* OVO studi kasus pada mahasiswa Universitas Mulawarman.

Hal ini merupakan sejalan pada penelitian terdahulu yaitu Anwar (2018) dimana dalam hal ini menjelaskan bahwa variabel risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan.

b) Analisis Uji F (Simultan)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen terdiri dari persepsi manfaat (X1), kemudahan penggunaan (X2), dan risiko (X3) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan (Y). Hasil dari uji F (simultan) dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi OVO studi kasus pada mahasiswa Universitas Mulawarman.

Penelitian ini juga merupakan sejalan pada penelitian sebelumnya, tepatnya penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2018) dan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, meskipun memiliki hasil dan nilai yang berbeda, variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan.

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini membuktikan variabel persepsi manfaat (X1) dan kemudahan penggunaan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *E-wallet* OVO, sedangkan untuk variabel risiko (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *E-wallet* OVO. Selain itu berdasarkan penelitian secara simultan membuktikan variabel persepsi manfaat (X1), kemudahan penggunaan (X2), dan risiko (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *E-wallet* OVO.

Daftar Pustaka

- Anwar, Fatkul, Much. 2018. "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kepercayaan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking". *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. 1989. *User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models*. *Management Science*, 35 (8), 982-1003.
- Hair, Joseph F. et al. 2010. *Multivariate Data Analysis A Global Perspective*. Seventh Edition. Pearson
- HukumOnline.com. 2018. "Izin dari Bank Indonesia Bagi Penyelenggara Electronic Wallet Dompot Elektronik)". <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt5a6044018cc44/izin-dari-bank-indonesia-bagi-penyelenggara-ielectronic-wallet-i-dompet-elektronik/#:~:text=Electronic%20Wallet%20atau%20Dompot%20Elektronik,pembayaran%20dengan%20menggunakan%20kartu%20dan%20>
- Putri, Safira, Nindy, Aulia. 2019. "Pengaruh Kepercayaan, Resiko, Manfaat dan Pendapatan Terhadap Minat Pengguna *E-Payment* Pada Mahasiswa di Yogyakarta". *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Silaen, E, and Prabawani, B. 2019. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan *E-Wallet* dan Persepsi Manfaat Serta Promosi Terhadap Minat Beli Ulang Saldo *E-Wallet* OVO". *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 8, No. 4 (Oktober)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.